

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian komparasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Komparasi adalah kelanjutan dari metode deskriptif. Pada metode ini, dijelaskan hubungan di antara variable (Hasan, 2002:47). Penelitian pengukuran atau pengamatan dilakukan pada saat bersamaan (Hidayat, 2007:50). Observasi dilakukan satu kali mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga dan dana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret dari bulan Juni 2010 sampai awal Juli 2010. Alasan pemilihan tempat penelitian ini adalah karena mahasiswa D IV Kebidanan UNS memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dengan pendidikan kebidanan yang lainnya.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006 :130). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D IV Kebidanan FK UNS

yang telah menempuh mata kuliah asuhan kebidanan II yaitu sebanyak 178 mahasiswa .

D. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi penelitian (Sugiono, 2008:118).

Rumus yang digunakan untuk mencari sampel penelitian ini adalah

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+ N (d^2)} \\ &= 178/ 1+ 178 (0,05)^2 \\ &= 123\end{aligned}$$

Alasan pemilihan rumus ini adalah karena jumlah populasi yang kecil (kurang dari 10.000), sehingga menggunakan rumus penentuan sampel yang lebih sederhana (Notoajmodjo, 2005:120). Sampel yang digunakan sebanyak 123 orang mahasiswa D IV Kebidanan FK UNS, namun yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel ada 85 orang mahasiswa.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive random sampling. Disebut demikian karena peneliti mencampur subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama dan peneliti telah mengetahui gambaran umum sampel untuk memudahkan penelitian (Arikunto, 2006:139-140).

E. Kriteria Retriksi

Penetapan kriteria inklusi dan eklusi diperlukan dalam upaya untuk mengendalikan variabel penelitian yang tidak diteliti, tetapi memiliki pengaruh terhadap variabel independen (Hidayat, 2007:67).

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakter umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2003: 42).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D IV Kebidanan FK UNS yang telah menempuh mata kuliah asuhan kebidanan II dan bersedia menjadi responden penelitian.

2. Kriteria eklusi

Kriteria eklusi adalah kriteria yang dapat mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena beberapa sebab (Nursalam, 2003:42).

Kriteria eklusi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki lebih dari satu gaya belajar yang sama kuat.

F. Definisi Operasional

Merumuskan variabel-variabel menjadi definisi operasional berarti memberikan penjelasan mengenai cara-cara untuk mengukur dan cara untuk memanipulasi variabel-variabel itu (Taufiqqurahman, 2008:29). Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu

kegiatan (*point to be noticed*), yang menunjukkan variasi, baik kuantitatif ataupun kualitatif (Arikunto, 2006:116).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variable yang bila berada bersama-sama dengan variabel lain dapat mempengaruhi perubahan variabel lain (Taufiqqurahman, 2008 : 33). Variabel bebas dari penelitian ini adalah “gaya belajar mahasiswa D IV Kebidanan FK UNS”. Gaya Belajar adalah variasi dari kemampuan diri menyerap pengetahuan. Dengan mengetahui gaya belajar yang dominan, akan memudahkan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala nominal.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau tergantung adalah yang berubah nilainya karena pengaruh dari variable bebas (Taufiqqurahman, 2008: 33). Variabel terikat dari penelitian ini adalah “prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan II mahasiswa D IV Kebidanan FK UNS”. Prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan II adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan kasus persalinan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala ordinal.

G. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Data Gaya Belajar

- a. Sumber Data : Mahasiswa
- b. Metode : Kuesioner
- c. Instrumen : Daftar pertanyaan dalam bentuk skala model likert.

Variabel ini menggunakan skala nominal. Untuk menentukan gaya belajar peserta didik digunakan kuesioner, terdiri dari 60 pernyataan yang diklasifikasikan dalam 3 kelompok, yaitu kelompok pernyataan visual, kelompok pernyataan auditorial, kelompok pernyataan kinestetik. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu :

- 1) Untuk pertanyaan/pernyataan positif
 - a) Selalu : diberi nilai 3
 - b) Sering : diberi nilai 2
 - c) Kadang-kadang : diberi nilai 1
 - d) Tidak pernah : diberi nilai 0
- 2) Untuk pertanyaan/pernyataan negatif
 - a) Selalu : diberi nilai 0
 - b) Sering : diberi nilai 1
 - c) Kadang-kadang : diberi nilai 2
 - d) Tidak pernah : diberi nilai 3

Mahasiswa dikatakan memiliki gaya belajar visual, jika nilai tertingginya pada kelompok visual. Dikatakan memiliki gaya belajar

auditorial, jika nilai tertingginya pada kelompok auditorial. Dan dikatakan memiliki gaya belajar kinestetik jika nilai tertingginya pada kelompok kinestetik.

d. Penyusunan Instrumen

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui gaya belajar visual, auditorial, atau kinestetik menggunakan tes V-A-K, dengan menggunakan skala pengukuran diferensial semantik dalam bentuk kuesioner.

Tabel 1 : Kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	Nomer item	Jumlah item
1	2	3	2
Gaya Belajar Visual	Teratur, Memperhatikan Segala sesuatu	1,4,7,10	4
	Menjaga Penampilan	13, 16	2
	Mengingat warna dan gambar	19,22,31	3
	Mengingat hubungan ruang	25, 28, 34	3
	Pembaca yang baik	37, 40, 55, 58	4
	Pengeja yang baik	43, 46	2
	Tidak terganggu keributan	49, 52	2
Gaya Belajar Auditorial	Akses terhadap bunyi dan kata diciptakan maupun diingat	2, 5	2
	Dialog internal dan eksternal	8, 11	2
	Perhatian mudah terpecah	14, 17	2

	Berbicara dengan intonisasi	20,23	2
	Senang mendengarkan dan gurauan lisan	26, 29, 38, 41	4
	Senang berdiskusi dan pidato	32, 35	2
	Bersuara saat membaca	44, 47	2
	Dapat mengulangi nada	50, 54	2
	Dapat mengingat instruksi verbal	56,59	2
Gaya Belajar Kinestetik	Mengingat gerakan	3,6	2
	Mengingat emosi dan tanggapan emosi	9,12	2
	Gerakan koordinasi	15, 18	2
	Menggunakan isyarat tubuh	21,24	2
	Mementingkan kenyamanan fisik	27, 30	2
	Mengingat sambil berjalan dan melihat	33,36	2
	Sering melakukan kontak fisik saat berbicara	39, 42	2
	Banyak bergerak	45, 48	2
	Mengingat dengan memanipulasi dan praktek	51, 54	2
	Lebih mementingkan praktek	57, 60	2

e. Uji Validitas

Kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur data penelitian ini perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk itu maka kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba. Responden yang digunakan untuk uji coba sebaiknya memiliki ciri-ciri responden dari tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan agar memperoleh distribusi nilai hasil pengukuran yang mendekati normal. (Notoatmojo, 2005 : 129).

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keterandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Arikunto, 2006:168). Pada penelitian ini, alat ukur berupa kuesioner diuji coba terlebih dahulu pada responden uji coba, yaitu 30 mahasiswa D IV Kebidanan FK UNS yang tidak termasuk sampel penelitian. Hasil uji coba dilakukan uji korelasi antara skor item dengan skor total dengan menggunakan teknik product moment.

Rumus :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum x^2)] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Korelasi dinyatakan signifikan bila nilai $r > 0,361$ untuk taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 30 (Sugiono, 2006:230). Dari 60 butir pertanyaan yang telah diujikan pada 30 responden uji coba, 45

butir soal yang valid. Pertanyaan yang valid berimbang antara visual, auditorial, dan kinestetik.

f. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu (Arikunto, 2006:178). Pada penelitian ini item-item yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan teknik alpha karena instrumennya menggunakan skor yang bukan 0 dan 1 (Arikunto, 2006:195).

Hasil korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{\sum \delta_i^2}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \delta_i^2}{\delta^2} \right)$$

Keterangan

R_{11} : reliabilitas instrument

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \delta_i^2$: Jumlah Varians butir

δ^2 : Varians total

Angket atau koesioner dikatakan reliabel bila memiliki nilai alpha minimal 0,7. Sehingga untuk mengetahui sebuah angket dikatakan reliable atau tidak tinggal melihat besarnya alpha (Riwidikdo, 2009:161).

Hasil dari penghitungan kuesioner menggunakan rumus alpha didapat nilai alpha 0,9447. Berarti 45 butir soal tersebut reliabel.

2. Data Hasil Belajar

- a. Sumber Data : Daftar Nilai
- b. Metode : dokumentasi
- c. Instrumen : lembar pencatatandokumen nilai mata kuliah Asuhan Kebidanan II
- d. Penggunaan : Peneliti datang ke bagian dokumentasi akademis Kebidanan, kemudian mencatat data.

Variabel ini menggunakan skala interval hasil belajar mata kuliah asuhan kebidanan II mahasiswa D IV Kebidanan FK UNS. Dengan berdasarkan sistem penilaian yang diberlakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret kategori nilai hasil belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 2 : Sistem penilaian prestasi belajar

Nilai	Mutu	Kategori
4	A	Sangat memuaskan
3	B	Memuaskan
2	C	Baik

Sumber: surat keputusan rektor

Prestasi belajar mahasiswa dilihat dalam dokumentasi nilai hasil studi dalam Kartu Hasil Studi (KHS) Mata Kuliah Asuhan

Kebidanan II Mahasiswa D IV Kebidanan yang telah menempuh mata kuliah Asuhan Kebidanan II.

H. Analisis Data

Melakukan analisis terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis (Hidayat, 2007: 121-122).

1. **Memeriksa Data**

Dalam penelitian ini, setelah data berupa kuesioner didapat, maka jumlah kuesioner dihitung atau dijumlah dan dikoreksi.

2. **Pemberian Kode (Coding)**

Memberi kode pada data yang telah didapat.

3. **Penyusunan data (Tabulasi)**

Dalam penelitian ini setelah data didapat, maka akan dilakukan penyusunan data. Data dikumpulkan sesuai kelompoknya.

4. **Melakukan analisis**

Mahasiswa dikatakan memiliki gaya belajar visual apabila mahasiswa tersebut memiliki nilai tertinggi pada kriteria visual, demikian juga dengan auditorial dan kinestetik. Mereka dikelompokkan menurut nilai tertinggi yang ia dapatkan. Dan mahasiswa dikelompokkan memiliki prestasi belajar memuaskan atau sangat baik tergantung pada nilai mata kuliah asuhan kebidanan II yang ia dapatkan.

Kemudian data yang didapat dianalisis dengan menggunakan uji sesuai dengan yang telah direncanakan. Gaya belajar merupakan variabel nominal, sedangkan prestasi belajar merupakan variabel interval yang dikategorikan. Untuk pengujian hubungan kedua variabel yang berbentuk komparasi, maka digunakan uji chi square B x K.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Jika hasil dari penghitungan menggunakan chi square mendapatkan nilai expected kurang dari 5 lebih besar dari 20%, maka harus dilakukan penggabungan sel, yang kemudian akan diuji menggunakan chi square lagi. Jika masih tidak mendapatkan hasil yang diharapkan, lakukan uji alternatif yaitu dengan uji kolmogorov-smirnov. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 12 for Windows*.

Setelah mendapatkan nilai chi square dan menentukan taraf signifikansi, maka selanjutnya adalah membandingkan besar chi square (X^2) hitung lebih besar atau sama dengan chi square (X^2) tabel, maka dapat dikatakan hipotesis nihil ditolak (Hadi, 2004:261).